



BANTUAN BERAS UNTUK WARGA TERDAMPAK COVID-19

Petugas memeriksa beras bantuan nontunai untuk warga terdampak Covid-19 di Desa Panggungjati, Serang, Banten, Senin (14/12). Pemprov Banten menyalurkan bantuan 250 ton beras untuk meringankan beban warga terdampak Covid-19.

Pelayanan Disdukcapil Tangsel Kembali Normal

Saat ini untuk memenuhi protokol kesehatan, Disdukcapil Tangsel membuka beberapa titik pelayanan strategis. Di antaranya di seluruh kantor pelayanan kecamatan serta kantor pelayanan yang ada di mal atau pusat perbelanjaan. Namun, bentuk pelayanannya dibagi. Pelayanan di mal akan difokuskan pada percetakan e-KTP.

TANGSEL (IM) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Tangerang

Selatan memastikan pelayanan kependudukan yang diberikan kepada masyarakat sudah kem-

bali normal, seperti sebelum pandemi Covid-19.

Kepala Disdukcapil Kota Tangerang Selatan, Dedi Budiawan mengatakan, setelah mengalami penurunan hingga 70 persen, saat ini pelayanan sudah mulai kembali meningkat.

Pada sebelum pandemi Disdukcapil diketahui mendapatkan permintaan pelayanan sekitar 1000-1500 pendaftar, sementara pada awal pandemi, pelayanan dibatasi hingga 300 pendaftar saja.

"Sekarang sudah new normal sehingga pelayanan sudah mencapai 1.500 hingga 2000 per harinya," kata Dedi dalam keterangan tertulis, dikutip Senin (14/12).

Dedi menjelaskan, saat ini untuk memenuhi protokol kesehatan Disdukcapil membuka beberapa titik pelayanan strategis. Di antaranya di seluruh kantor pelayanan kecamatan serta kantor pelayanan yang ada di mal atau pusat perbelanjaan.

Namun, bentuk pelayanannya dibagi. Pelayanan di mal akan difokuskan pada percetakan e-KTP.

Seperti percetakan KTP yang hilang atau rusak. Adapun yang difokuskan di kantor pelayanan kecamatan adalah percetakan KTP pemula atau warga yang baru akan memiliki KTP.

Sementara itu, jika ada masyarakat yang akan mengajukan permohonan administrasi untuk

paket, seperti kartu keluarga pindah yang membutuhkan Kartu Keluarga, KTP, dan pindah datang, pelayanan bisa dilakukan di kantor Disdukcapil. "Pelayanan ini diberikan di Kantor Disdukcapil," ujar Dedi.

Dedi menambahkan, pelayanan Disdukcapil akan terus mengalami peningkatan. Terlebih pihaknya menggandeng ojek online untuk melakukan pengiriman berkas yang dicetak untuk dikirim langsung kepada warga.

"Setiap harinya, pelayanan ini digunakan oleh 200 hingga 500 warga yang memang membutuhkan pelayanan pencatatan sipil secara praktis," tuturnya. ● pp

Penyebaran Covid-19 di Tangerang Raya Lebih dari 10.000 Kasus

TANGERANG (IM) - Angka penyebaran Corona Virus Disease 19 di wilayah Tangerang Raya menunjukkan peningkatan pada Senin (14/12). Hal ini berdasarkan data dari laman website penanganan percetakan Covid-19 yang masing-masing dikelola Pemerintah Daerah setempat.

Dikutip dari data covid19.tangerangkota.go.id milik Pemkot Tangerang, total warga terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 3.469 orang dengan penambahan kasus per hari ini sebanyak 39 orang.

326 orang dalam perawatan, 3.060 orang sembuh dengan penambahan pasien sembuh sebanyak 48 orang, dan total 83 orang meninggal dunia.

Sama halnya di Tangerang Selatan juga mengalami penambahan angka penyebaran pasien

sebanyak 24 kasus. Dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 3.184 orang.

19 orang di antaranya dinyatakan sembuh dengan jumlah total pasien sembuh sebanyak 2.654. 389 orang dalam perawatan dengan penambahan pasien yang dirawat 4 orang, dan 141 orang meninggal dunia dengan penambahan satu pasien meninggal. Sementara untuk di wilayah Kabupaten Tangerang, tercatat 4.322 orang terkonfirmasi positif Covid-19. 103 orang dalam perawatan, 149 orang menjalankan isolasi 3.978 orang sembuh dan 92 orang meninggal dunia.

Dari laman website covid19.tangerangkab.go.id tidak menunjukkan adanya penambahan kasus positif, dalam perawatan, sembuh, maupun kasus meninggal dunia. ● pp

MUSYAWARAH SOAL PASIR DEBU BUNTU

Warga Rawa Arum Ancam akan Unjuk Rasa

CILEGON (IM) - Warga Kelurahan Rawa Arum akan berunjuk rasa pada Rabu (16/12), untuk menuntut PT Lotte Chemical Indonesia (PT Lotte) agar bertanggung jawab atas debu pasir yang mencerna pemukiman mereka. Himpasan angin dari arah laut menyebabkan debu pasir mencerna sehingga mengganggu pemapasan dan pandangan.

Didi Iskandar, salah seorang warga lingkungan Makam Maja yang tergabung dalam Forum Masyarakat Makam Maja, membenarkan bahwa masyarakat Rawa Arum akan melakukan aksi unjuk rasa karena belum ada titik temu terkait penanganan debu pasir antara warga dan PT Lotte.

"Sampai saat ini konsorsium masyarakat Rawa Arum masih menanyakan solusi untuk mengatasi ini semua. Setahu kami, nilai investasi PT Lotte sangat besar. Namun, dampak sosial di lingkungan perusahaan itu, terutama di Rawa Arum, masih tak terselesaikan. Misalnya, masalah debu pasir yang belum juga tertangani ini," kata Didi, Senin (14/12).

Menurut Didi, mestinya perusahaan raksasa kelas PT Lotte sudah memiliki langkah untuk mengantisipasi dampak kegiatan pembangunan pabrik kimia tersebut. Apalagi, saat ini cuaca sedang tidak menentu. Jika turun hujan, jalanan jadi licin dan jika angin besar, pasir debu mengganggu masyarakat

sekitarnya. "Sebaiknya, pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup segera mengkaji permasalahan ini untuk mendapatkan solusi terbaik bagi warga dan perusahaan," ujarnya.

Namun, Didi menilai, sejauh ini niat baik PT Lotte belum terlihat sehingga warga dari Kelurahan Rawa Arum, khususnya warga yang terdampak, akan melakukan unjuk rasa bila masih tidak ada titik temu antara warga dan PT Lotte.

Sebelumnya, Jumat (11/12), musyawarah terkait persoalan debu pasir itu sudah dilakukan antara warga dan pihak PT Lotte di Kelurahan Rawa Arum. Namun, tidak didapatkan titik temu antara kedua belah pihak.

Salah seorang perwakilan PT Lotte, Marjiono, yang hadir dalam musyawarah itu mengatakan pihaknya turut prihatin akan coba tindak lanjut supaya ke depan tidak ada lagi masalah dan akhirnya PT Lotte juga tenang, masyarakat juga tenang," tuturnya.

"Intinya, kami akan melakukan sesuai dengan yang disampaikan tadi waktu meeting. Kami akan coba tindak lanjut supaya ke depan tidak ada lagi masalah dan akhirnya PT Lotte juga tenang, masyarakat juga tenang," tuturnya. Ia juga menyampaikan prihatin atas adanya debu yang beterbangan ke permukiman warga. Namun, menurutnya, itu bukan kesengajaan, melainkan faktor alam. ● pp

Legislator Setuju Dana Pinjaman PEN untuk Membangun RSUD

BANDUNG (IM) - Anggota DPRD Kota Bogor dari Fraksi PDI Perjuangan, Atty Soemadikarya menyetujui pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ke pemerintah pusat.

Atty setuju dana pinjaman itu digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor. Jika dana itu dipergunakan untuk pembangunan jembatan Sempur dan Otista, Atty tak menyetujuinya..

"Pengajuan pinjaman PEN yang ditawarkan pemerintah pusat oleh Pemkot Bogor disambut baik, pinjaman ini tidak membutuhkan persetujuan DPRD Kota Bogor tetapi untuk pembayarannya harus masuk pada anggaran APBD karena angsurannya akan dipotong langsung dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)," ungkap Atty kepada wartawan pada Senin (14/12).

Atty melanjutkan, expose pertama dengan DPRD disepakati tidak untuk dilanjutkan karena pinjaman PEN belum tepat jika untuk pembangunan GOR dengan estimasi Rp762 miliar di tengah wabah Covid-19.

"Memang pembangunan GOR dibutuhkan tapi bukan skala prioritas untuk saat ini.

DPRD menerima undangan sebagai exspose ke dua kemarin di mana pinjaman PEN untuk pembangunan RSUD dengan nilai Rp255 miliar dan saya setuju jika memang dialihkan pada pembangunan atau revitalisasi RSUD blok 1 dan 4 tetapi karena ada tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Bogor sebanyak 600 sampai 1.000 orang tenaga baru," tuturnya.

Masih kata Atty, dana tersebut juga bisa menjadikan RSUD Kota Bogor memiliki alat juga pendukung medis yang canggih dan modern.

Ada juga ruang isolasi, ICU dan ruang rawat inap lebih banyak sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang maksimal bagi masyarakat Kota Bogor.

"Nah, jika memungkinkan dan anggarannya cukup bisa untuk revitalisasi Puskesmas yang lahan sudah siap sebagai RSUD kelas D. Pembangunan Puskesmas ini bisa dimulai dari puskesmas Cipaku serta Mekarwangi dengan tujuan mengurai penumpukan pasien di RSUD," terangnya.

Atty juga mengatakan, sementara untuk pembangunan dua jembatan Otista dan jembatan Sempur dengan nilai ratusan miliar harus dipertim-

bangkan dengan terencana, harus ikut ketentuan-ketentuan yang sesuai tahapan, mengacu pada aturan dan harus jadi pertimbangan jika dua jembatan dibangun di tahun yang sama.

"Dikhawatirkan akan terjadi kemacetan yang semakin parah di sekitar putaran SSA dan jika harus memilih saya lebih setuju jembatan Otista karena bisa mengurai kemacetan dan menjadikan jembatan ini menjadi jembatan terindah di Provinsi Jawa Barat," katanya.

Atty menegaskan, ada satu catatan yang dirinya kurang setuju ada angka puluhan miliar untuk Suryakencana karena dua tahun kemarin sudah menghabiskan anggaran puluhan miliar di lokasi yang sama.

Untuk tahun 2021 anggaran puluhan miliar yang semula untuk Suryakencana dari hasil pinjaman PEN untuk dialihkan pada pembangunan di 68 kelurahan.

"Ya, supaya ada pembangunan dan kegiatan penunjang dalam pertumbuhan ekonomi di basis RT/RW, menurut saya pinjaman ini akan dibayar dengan uang yang bersumber dari keringat rakyat, sebaiknya ada yang digelontorkan 10 persen dari pinjaman PEN untuk kepentingan rakyat di arus bawah," pungkasnya. ● gio



HARGA SAYUR MAYUR DI SERANG NAIK

Pembeli memilih sayuran di Pasar Induk Rau, Serang, Banten, Senin (14/12). Harga sejumlah komoditas sayur mayur di pasar tersebut naik seperti cabai merah keriting dari Rp45 ribu menjadi Rp65 ribu per kilogram, harga cabai rawit super naik dari Rp24 ribu menjadi Rp55 ribu per kilogram, serta harga tomat naik dari Rp9 ribu menjadi Rp14 ribu per kilogram karena cuaca buruk sehingga pasokan berkurang.

Harga Pangan di Kota Tangerang Naik Jelang Tahun Baru

TANGERANG (IM) - Sejumlah harga bahan pangan terpantau naik di Kota Tangerang menjelang penutupan tahun 2020.

Berdasarkan data dari PD Pasar Kota Tangerang, harga cabai merah yang diusulkan ternyata disebut stabil, yakni per kilogram Rp55 ribu sampai Rp60 ribu.

"Kalau cabai rawit hijau naik dari Rp28 ribu menjadi Rp40 ribu," ujar Titien Mulyati, Dirut PD Pasar Kota Tangerang, Senin (14/12).

Adapun harga komoditas yang naik di antaranya telur ayam broiler dari harga Rp26 ribu menjadi Rp28 ribu, minyak goreng dari harga Rp13 ribu menjadi Rp14 ribu.

Bahan pangan yang naik lainnya adalah daging ayam

broiler naik dari Rp35 ribu menjadi Rp36 ribu, ikan asin gabus dari Rp90 ribu menjadi Rp100 ribu.

Sementara ikan tongkol dari Rp32 ribu menjadi Rp45 ribu, kentang dari Rp14 ribu menjadi Rp15 ribu, dan tomat dari Rp14 ribu menjadi Rp15 ribu.

"Ada juga yang turun, yaitu bawang merah dari Rp35 ribu menjadi Rp30 ribu," katanya.

Titien menambahkan kenaikan harga bahan pangan tersebut karena sejumlah faktor, salah satunya banyaknya permintaan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2021.

"Kalau cabai naik karena faktor cuaca," pungkasnya. ● pp

Berkerumun di Pasar Kemis Tangerang, Anggota FPI Minta Ditahan Juga

TANGERANG (IM) - Kerumunan massa anggota Front Pembela Islam (FPI) di wilayah Pasar Kemis, Tangerang, dibubarkan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Muspika) Pasar Kemis, Senin (14/12) siang.

Kapolresta Metro Tangerang, Kombes Ade Ary mengatakan, terdapat puluhan orang yang berkerumun di salah satu wilayah Pasar Kemis sekitar pukul 11.00 WIB. Kerumunan tersebut diketahui adalah anggota FPI.

Kerumunan yang didominasi oleh laki-laki tersebut terjadi saat mereka membuat pernyataan sikap terkait proses hukum Pemimpin FPI Rizieq Shihab.

"Salah satu pernyataan sikap mereka, yaitu menuntut dan meminta kepada aparat kepolisian yang berwenang untuk membebaskan imam besar Al Habib Rizieq Shihab dari tuntutan dan tahanannya atau bebas tanpa syarat," kata Ade melalui pesan singkat, Senin (14/12) siang.

Massa yang berkerumun juga meminta agar mereka turut ditahan seperti Rizieq karena mereka merupakan partisipan acara yang menimbulkan kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat; dan Megadengan, Bogor; beberapa waktu lalu.

Muspika Pasar Kemis yang terdiri dari personel TNI, Polri, Satpol PP, serta Satgas Covid-19 langsung membubarkan massa karena kerumunan tersebut melanggar protokol kesehatan. "Jangan melakukan kegiatan berkerumun. Saat ini masa PSBB dan pandemi Covid-19 belum berakhir," ujar Ade.

Ade menyatakan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Apabila terjadi perbedaan pendapat, kata dia, ada mekanisme hukum yang dapat ditempuh. Menurut Ade, pernyataan sikap yang dibuat para anggota FPI itu tidak dituliskan ditujukan kepada siapa.

"Kepada siapa pun surat tersebut diberikan harus jelas. Apakah ke Kapolres, atau Kapolda, harus ada," ucap Ade.

Seperti diketahui, Rizieq Shihab ditahan setelah diperiksa sebagai tersangka lebih dari 10 jam, sejak Sabtu (12/12) hingga Minggu (13/12) dini hari.

Rizieq dicecar 84 pertanyaan soal kasus kerumunan acara Maulid Nabi dan pernikahan putrinya di Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 14 November 2020.

Rizieq ditahan di Rutan Narkoba Polda Metro Jaya selama 20 hari atau sampai 31 Desember 2020. ● pp

Dana Hibah Pariwisata di Tangsel Segera Cair

TANGERANG (IM) - Dana hibah pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sebesar Rp 100 miliar akan mulai disalurkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten.

Dana itu akan disampaikan kepada pelaku usaha hotel dan restoran yang memenuhi syarat.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Tangsel, Warman Syanudin menjelaskan, hingga saat ini hotel dan restoran yang akan menerima dana hibah tersebut masih dalam tahap verifikasi surat perintah membayar (SPM).

Dia memastikan dana hibah akan segera dicairkan.

Nantinya setelah pencairan, hotel dan restoran yang mendapatkan dana hibah diharapkan segera membuat surat pertanggungjawaban kepada BPKAD dan Dinas Pariwisata Kota Tangsel. "Hal itu perlu segera

dibuat oleh penerima hibah untuk melakukan permohonan kembali," kata Warman, Senin (14/12).

Sekretaris Dinas Pariwisata Tangsel, Heru Agus Santoso juga mengatakan, dana hibah pariwisata dari Kemenparekraf saat ini tengah dalam tahap awal pengajuan pencairan.

"Sedang proses pengajuan pencairan tahap satu ke BPKAD," kata dia.

Sebelumnya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) bersama Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan telah melakukan verifikasi kepada hotel dan restoran yang akan menerima bantuan dana hibah setotal Rp 100 miliar dari Kemenparekraf.

Kepala DPMPSTP Tangsel, Bambang Noertjahyo menyebutkan ada sekitar 373 hotel dan restoran yang berhak mendapatkan hibah pariwisata dari Kemenparekraf. ● pp